



KABUPATEN LEBONG

KAMIS, 03 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lebong Kembali Raih Penghargaan CST

3 Tahun Berturut-Turut

LEBONG, BE - Untuk ke 3 kalinya berturut-turut (2017-2019), Pemerintah Kabupaten (Pembab) Lebong, menerima penghargaan Capaian Standar Tertinggi (CST) dari Kementerian Keuangan (Kemenku) Republik Indonesia.

Penghargaan sendiri didapat setelah Kabupaten Lebong kembali meraih predikat Wajar tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) perwakilan Bengkulu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2018.

Penghargaan yang langsung ditandatangani Menteri Keuangan, Sri Mulyani Inderwati, diserahkan Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan Negara Provinsi Bengkulu, Ismed Saputra SE MM dan langsung diterima oleh Bupati Lebong H Rosjonsyah Sip MSi, didampingi Ketua DPRD Lebong Carles Ronsen, di rumah dinas (Rumdin) Bupati Lebong, kemarin (02/10).

Selain menerima penghargaan CST, Kabupaten Lebong juga mendapatkan reward yang diberi nama Dana Intensif Daerah (DID) sebesar Rp 15,1 miliar lebih. DID sendiri bisa digunakan Pemkab Lebong sesuai dengan kebutuhan daerah itu sendiri.

Bupati Lebong H Rosjonsyah Sip MSi mengatakan bahwa kembali diterimanya CST merupakan tindak lanjut atas kembali diterimanya WTP oleh Kabupaten Lebong. Dimana hal tersebut merupakan hasil kerja sama dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bersama legislatif yang telah mengesahkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tepat waktu.

"Ini hasil kerjasama dari semua pihak, untuk itulah kita harus bangga dengan apa yg

diraih," jelasnya, kemarin (02/10).

Ditambahkan Bupati, selama kepemimpinan dirinya menjadi Bupati Lebong, setidaknya Lebong telah meraih WTP sebanyak 5 kali yaitu di tahun 2013 dan 2014, sementara tahun 2015 mendapatkan Predikat Wajar Dengan pengecualian (WDP) selanjutnya kembali diraih pada tahun 2016 hingga 2018. "selanjutnya di tahun 2019 ini kita kembali meraih WTP," sampainya.

Selain itu, diraihnya WTP dan kembali mendapatkan penghargaan dari Menteri Keuangan selain didukung oleh seluruh OPD, tidak lepas juga dari upaya dirinya yang tidak selalu

menempatkan para pegawai, sesuai dengan kemampuannya atau basic para pegawai itu sendiri.

"Sehingga mereka bisa bekerja dengan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki," ucapnya

Untuk itulah, dirinya berharap WTP bisa selalu dipertahankan karena mempertahankan suatu prestasi sangatlah susah dibandingkan meraih prestasi itu sendiri. Prestasi sendiri dapat dipertahankan jika semua pihak bisa selalu bekerja sama dengan baik. "Saya minta

agar WTP terus kita raih, sehingga CST bisa kembali kita dapatkan juga," pintanya.

Sementara itu, Kanwil Ditjen Perbendaharaan Negara Provinsi Bengkulu, Ismed Saputra SE MM, mengatakan bahwa diraihnya opini WTP dan CST oleh Kabupaten Lebong, menunjukkan adanya sinergi dari semua pihak, terkait dengan pengelolaan masalah keuangan di seluruh OPD Pemkab Lebong. "Untuk itulah sinergi masalah keuangan harus selalu terjalin," ucapnya.

Diterimanya CST dari Menteri Keuangan maupun opini WTP yang diraih Kabupaten Lebong, sangat memberi keuntungan tersendiri seperti Lebong mendapatkan reward dalam bentuk DID sebesar Rp 15,1 miliar. Dimana DID sendiri bisa diperuntukan oleh pemerintah daerah itu sendiri seperti untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kebutuhan lainnya. Apalagi DID yang diterima kali ini nantinya bisa diterima lebih besar lagi, asalkan kriteria yang dibutuhkan dipenuhi. "kalau bisa lebih baik lagi masalah SPIP, tata kelola pelayanan public, kecepatan pengesahan APBD dan diraihnya WTP, maka DID bisa lebih besar lagi," tutupnya. (614/ADV)